# BAB III

# PENYAJIAN DATA

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

## A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Surabaya di lembaga TPQ Rouhdotul Jannah lebih tepatnya di RT 06 RW II Desa Kutisari Utara Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kabupaten Surabaya. Lembaga ini termasuk lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menggunakan meted yang sangat bagus yaitu metode Qiro'ati, begitu juga anak-anak didik yang belajar di lembaga ini sangatlah berkopeten dan sangat pandai dalam membaca Al-qur'an, karena dalam lembaga ini anak didik tidak hanya diajari untuk membaca Al-Qur'an atau mengenal huruf hijaiyah saja, melainkan diajari cara makhorijul huruf yang bagus dan tepat, bertajwid, membaca ghorib, membaca dengan tartil, aqidatul awam, berakhlaqul karimah, sopan, peraktek sholat dan masih banyak lagi yang telah diajarkan kepada mereka.

Di dalam lembaga ini banyak kegiatan yang telah dilakukannya bahkan dalam lembaga ini tidak hanya santri saja yang belajar melainkan guru juga haruz belajar, karena dalam metode Qiro'ati yang telah dipakai guru harus lebih pintas dan berwawasan luas dalam mengajar para anak didiknya.

Adapun kegiatan dalam lembaga ini adalah:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Setiap minggu 2x pertemuan pada hari rabu dan jum'at guru-guru melaksanakan belajar bersama atau tadarus bersama dengan membaca Al-Qur'an beserta menguraikan tajwidnya dengan tartil dan benar dilaksanakan di lembaganya sendiri-sendiri disetiap TPA atau TPQ yang bermetode Qiro'ati.
- Setiap 1x pertemuan dalam 2 bulan semua guru-guru melaksanakan kegiatan MMQ ( majlis mu'allim Qur'an) yang telah dilaksanakan bergilir disetiap lembaga sekecamatan.
- Setiap 1x pertemuan dalam tiga bulan semua guru-guru melaksanakan kegiatan MMQ korcam, dan kegiatan ini di ikuti semua guru-guru Surabaya yang menggunakan metode Qiro'ati, tempatnya bergilir disetiap kecamatan.
- Setiap 1x dalam satu bulan diadakan pertemuan wali santri untuk acara F-Kawasa ( forum komunikasi wali santri).

Daerah TPA atau TPQ Roudhotul Jannah ini memiliki batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah utara : Desa Kedung Sari
b. Sebelah selatan : Desa Kutisari Indah
c. Sebelah barat : Desa Jemur Handayani
d. Sebelah timur : Desa Rungkut Industri

Adapun jumlah santri yang ada di TPQ atau TPA Roudhotul jannah ini adalah 60 santri diantaranya adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**TABEL 2.1**

| No | Hari | Jam | Kegiatan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Senin | 13.50-17.00 | Mengaji + MT ( materi tambahan | 15 menit bariz dengan membaca MT, 15 menit baca peraga, 25 menit clasikal individual. 15 menit classical kelompok. |
| 2 | Selasa | 13.50-17.00 | Mengaji + MT ( materi tambahan | 15 menit bariz dengan membaca MT, 15 menit baca peraga, 25 menit clasikal individual. 15 menit classical kelompok. |
| 3 | Rabu | 13.50-17.00 | Mengaji + MT ( materi tambahan | 15 menit bariz dengan membaca MT, 15 menit baca peraga, 25 menit clasikal individual. 15 menit classical kelompok. |
| 4 | Kamis | 13.50-17.00 | Mengaji + MT ( materi tambahan | 15 menit bariz dengan membaca MT, 15 menit baca peraga, 25 menit clasikal individual. 15 menit classical kelompok. |
| 5 | Jum'at | 13.50-17.00 | Mengaji + MT ( materi tambahan | 15 menit bariz dengan membaca MT, 15 menit baca peraga, 25 menit clasikal individual. 15 menit classical kelompok. |
| 6 | Sabtu | 13.50-17.00 | Mengaji + MT ( materi tambahan | 15 menit bariz dengan membaca MT, 15 menit baca peraga, 25 menit clasikal individual. 15 menit classical kelompok. |

Akan tetapi tidak hanya kegiatan itu saja yang dilakukan dalam lembaga tersebut melinkan setiap minggu pertama hari kamis ada kegiatan istighosah dan pembagiaan *reward* untuk santri yang berpresatasi pada setiap bulannya, dan minggu ke empat hari kamis semua santri praktek sholat dan wudzunya sekagus beserta setiap do'a dan bacaan dalam sholatnya. Selainkan kegiatan untuk santri ada juga kegiatan untuk wali santri dan para guru-guru TPA atau TPQ Roudhotul Jannah yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Laki-laki : 27orang

b. Perempuan :33 orang

Dalam lembaga ada beberapa kelas, di antaranya jilid 1- 6 dan ghorib- pasca. Untuk kelas yang ghorib sampai Al-Qur'an adalah khusus santri yang mau melaksanakan ujian. Sedang kelas pasca adalah khusus santri yang sudah khotam atau sudah dinyatakan lulus ujian dan mendapatkan ijazah Qiro'ati.

Adapun struktural dalam kepengurusan lembaga ini adalah:

**TABEL 2.2**

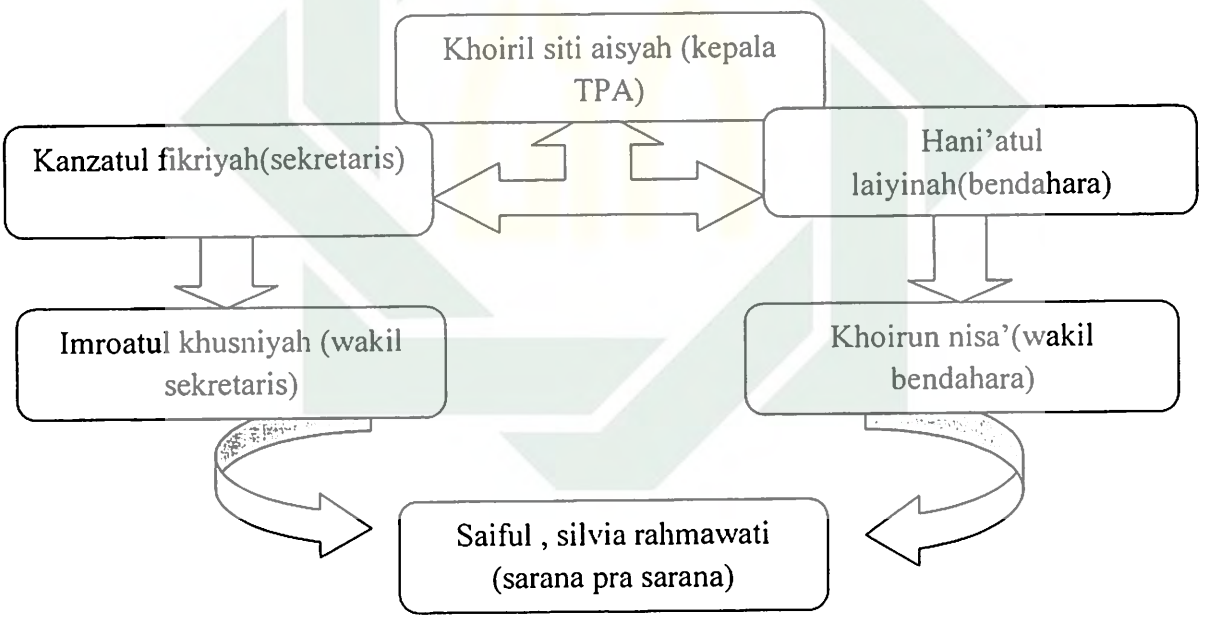


Adapun persyaratan menjadi guru TPA yang menggunakan metode Qiro'ati adalah mempunyai syahada Qiro'ati dan mempunyai ijazah Qiro'ati, selain mempunyai itu tidak bisa mengajar dalam lembaga yang menggunakan metode Qiro'ati. Dan dalam lembaga ini ada 7 guru yang mengajar di lembaga ini dan semua guru-gurunya bersyahadah Qiro'ati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Konselor

Konselor adalah orang yang bertugas membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh seseorang (klien). Konselor disini hanya mengarahkan atau membimbing klien ke arah yang lebih baik, bukan untuk mengambil keputusan untuk jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh klien karena yang menentukan atau yang mengambil keputusan adalah klien sendiri. Adapun yang menjadi konselor dalam penelitian ini yaitu :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Hani'atul Laiyinah |
| Tempat/Tanggal Lahir | : | Gresik, 27 April 1990 |
| Alamat | : | Bangeran Dukun Gresik |
| Agama | : | Islam |
| Pendidikan | : | Tamat MI Tarbiyatul Athfal : 2000 |
| | | Tamat MTS Mambaus Sholihin : 2003 |
| | | Tamat MA Sunan Drajad : 2008 |
| | | Mahasiswa S-1 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Tahun 2008-sekarang. |
| Pengalaman Mengajar | : | Mengajar Di TPQ Roudhotul Jannah |
| | | Mengajar Di SDN Kebonsari 1 |
| | | Guru private |

Untuk pengalaman-pengalaman peneliti sebagai konselor sendiri sangatlah terbatas, namun demikian dapat dipertimbangkan pengalaman yang sedikit yang dilakukan oleh konselor, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Peneliti pernah membantu seorang mahasiswi yang mempunyai masalah stress akibat disakiti pacarnya dan dia sudah berhubungan dengan cowoknya.

b. Peneliti pernah juga melakukan proses konseling di SMA Ta'miriyah Kota Surabaya ketika mengikuti program kuliah Praktikum BPI yang diselenggarakan oleh pihak jurusan BKI

2. Klien

Klien adalah individu yang mengalami permasalahan dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan sendiri sehingga dia memerlukan orang lain yang mampu untuk membantu menyelesaikan permasalahannya, dalam hal ini konselor. Adapun yang menjadi klien kali ini yaitu :

| | |
|---|---|
| Nama | : Marchel ( nama samara ) |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Surabaya, 16 juni 2000 |
| Alamat | : Kutisari Tenggilis Mejoyo Surabaya |
| Agama | : Islam |
| Pendidikan | : SD |
| Nama orang tua | : Riyanto |
| Pekerjaan Ortu | : Wiraswasta |

Latar belakang keluarga klien

Klien adalah merupakan anak keterakhir dari dua bersaudara, dia memiliki 1 saudara kakak laki, kakak laki-laki klien sudah bekerja dan dia tidak sampai lulus SMP karena kakaknya lebih bayak bekerja dari pada sekolah. Sedangkan orang tua klien ayah dan ibunya sibuk bekerja juga, ibu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jarang dirumah karena sibuk bekerja di rumah majikannya, sedangkan ayahnya bekerja sebagai pedagang kaki lima yang menjual mie ayam keliling di komplek daerah rumahnya.

Klien kurang sekali perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya, karena orang tua klien selalu pulang larut malam dari pekerjaannya dan begitu juga kakaknya. Sehingga klien dirumah sendirian tanpa seseorang yang mengawasi dan mengurusinya, padahal seusia klien seharusnya mendapat perhatian yang lebih dari keluarganya terutama orang tua, karena dengan semua itu anak bisa tumbuh menjadi anak yang baik dan berkepribadian lebih baik karena adanya didikan dan perhatian yang lebih dari orang tuanya dan begitu sebaliknya .

a. Latar belakang pendidikan

Dalam pendidikan klien, klien saat ini sekolah di SD Sarojah Kutisari Selatan, dan dia duduk di kelas 3 SD sekarang. Dan dia lembaga pendidikan Al-Qur'annya sekarang jilid II di TPA Roudhotul Jannah Kutisari Surabaya. Sedangkan kakaknya hanya lulus SD Sarojah Kutisari Selatan saja, karena ketika duduk di bangku SMP kakaknya berhenti sekolah karena bekerja. Temannya klien juga sekolah di SD Sarojah dan mengaji Al-qur'an di TPA Roudhotul Jannah.

b. Latar belakang ekonomi

Jika dilihat dari segi ekonomi, kondisi keluarga klien termasuk keluarga menengah cukup , dimana kebutuhannya cukup terpenuhi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, ayah klien bekerja sebagai pedagang kali lima mie ayam , ibu klien bekerja sebagai ibu rumah tangga di daerah Tenggilis Mejoyo, dan begitu juga dengan kakak klien bekerja sebagai karyawan . dan klien masih pelajar SD Sarojah Kutisari Selatan Surabaya.

c. Latar belakang keagamaan

Tempat tinggal klien berada di lingkungan masyarakat yang mayoritas penduduknya memeluk Agama Islam. Didalam agama, keluarga klien masih tergolong awam. Akan tetapi karena mayoritas masyarakat disekitarnya aktif dalam menjalankan aktifitas keagamaan, ayah klien juga ikut serta dalam aktifitas keagamaan seperti ikut pengajian rutin dan jama'ah tahlil yang diadakan didesanya. Selain itu klien juga ikut mendalami ilmu agama di salah satu TPA Roudhotul Jannah Kutisari Utara Surabaya.

d. Latar belakang sosial budaya

Klien hidup dan bertempat tinggal bersama masyarakat yang cukup baik dan mempunyai rasa gotong royong yang cukup tinggi. Selain itu diantara tetangganya pun hidup saling rukun sehingga hubungan diantaranya terjalin cukup baik dan mempunyai rasa kekeluargaan yang cukup tinggi.[32]

[32] Hasil Pertemuan antara konselor dengan klien, tanggal 6 Mei 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Masalah

Menurut penelitian yang saya lihat di lapangan bahwasanya klien ini mempunyai masalah yang perlu mendapatkan penanganan yaitu klien berperilaku agresif di lembaga penididikan Al-Qur'an yang dimana marchel mengaji.

Perilaku agresif ini dapat menyakiti dirinya sendiri dan orang lain atau temannya, sehingga teman yang dia sakiti atau klien ganggu menangis dan pindah dari lembaga tersebut. seperti halnya klien pernah mengganggu teman perempuannya di lembaga tersebut teman yang dia ganggu adalah jilid III karena dia perempuan dan pendiam dan juga tidak berani melawan akhirnya temannya tersebut pindah dari lembaga tersebut.

Adapun perilaku agresif yang dialami oleh klien ini adalah diakibatkan karena faktor internal dan ekternalnya, seperti halnya faktor pola asuh klien yang kurang perhatian dari orang tuanya karena orang tua sibuk dengan karirnya, faktor lingkungan atau teman-teman yang nakal sehingga klien terpengaruh dengannya dan lain lain.

Masalah ini bermula sejak klien duduk di jilid I karena klien merasa besar sendiri sehingga klien berkuasa dalam kelas tersebut. Dengan perilakunya tersebut bandel, sering bolos, suka menganggu teman, menyakiti teman dan lain sebagainya sehingga semua itu menghambat dirinya dalam berinteraksi dengan teman yang lainnya dan menghambatnya juga dalam kenaikan ke jilid selanjutnya, padahal dia termasuk anak yang cerdas sebenarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Terapi Rasional Emotif Behavior Dalam Menangani Kasus Perilaku Agresif Anak Di TPA Roudhotul Jannah Kutisari Surabaya.

   a. Identifikasi kasus

   Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini konselor mengumpulkan data sebanyak mungkin, baik dari klien maupun dari informan seperti keluarga, guru atau tetangga. Dengan mengadakan pendekatan dan melibatkan diri terhadap klien agar tecipta hubungan yang akrab dan terbuka. Untuk mengetahui kondisi klien, konselor memperoleh informasi bahwa masalah yang dihadapi klien adalah seorang anak yang melakukan perilaku agresif. Sehingga perilaku yang dia lakukan tersebut membuat orang lain merasa terganggu dan tersakiti, karena sering kali teman dannya guru tersebut mengelu tentang perilaku yang dia lakukan tersebut.

   Setelah peneliti melakukan observasi di lapangan, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk ringkasan dialog antara konselor dengan klien yang diperoleh dari dokumen subjek penelitian dalam hal ini adalah konselor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## Tabel 2.3

**Sesi pertama (Dialog antara konselor dengan klien)**[33]

| No | Ungkapan Verbal | Ungkapan Nonverbal | Teknik | Ket. |
|---|---|---|---|---|
| 1 | **Ko**: Assalmu'alaikum Wr. Wb | Ramah, tersenyum | | TAHAP AWAL<br>Tujuan: Mendefinisikan masalah bersama klien |
| 2 | **Kl**: Wa'alaikumsalam Wr. Wb.usadzah hani', masuk ustdz | Gugup dan kaget | | |
| 3 | **Ko**: iya..Terimakasih... bagaimana kabarnya nak? | Sopan, tersenyum manis | 1. Attending<br>2. Bertanya terbuka | |
| 4 | **Kl**: baik ustdz,oh ya ustdz kenapa kesini ustdz, | Cuek | | |
| 5 | **Ko**:gak napa-napa koq nak, cuman main aja soalnya kemaren kenapa koq tidak masuk ngaji? | Tenang, santai | 1. Refleksi perasaan<br>2. Bertanya terbuka<br>3. Attending | |
| 6 | **Kl**: iya ustdz soalnya ketiduran.. | Muka kecut, wajah memerah | | |
| 7 | **Ko**: memangnya tidak ada yang bangunin ta nak? | *Attending*, menatap, serius, dan tenang | 1. Eksplorasi perasaan<br>2. Bertanya terbuka<br>3. Attending | |
| 8 | **Kl**: tidak ada ustdz, soalnya tidak ada orang dirumah. | Wajah murung, cemas kurang semangat | | |
| 9 | **Ko**:ayah dan ibu kemana? | Tenang, *attending*, ramah dan menatap klien | 1. Empati primer<br>2. Bertanya terbuka<br>3. Eksplorasi perasaan | |
| 10 | **Kl**: kerja semua ustdz, kakak saya juga kerja.. | Wajah murung, suara pelan. kemudian menunduk | | |
| 11 | **Ko**: ooowww pean punya kakak ya nak, brapa?<br>Dan orang tua pean kalau pulang jam brapa loh? | Tenang, *attending*, ramah dan menatap klien | 1. Refleksi pengalaman<br>2. Bertanya terbuka<br>3. Eksplorasi perasaan | TAHAP AWAL<br>Tujuan: Mendefinisikan masalah |
| 12 | **Kl**: iya ustdz punya kakak laki-laki satu, tapi dia kerja.. Orang tua saya pulangnya | Muka ditekuk kecut sambil | | |

[33] Wawancara antara konselor dan klien, Senin 06 April 2012 pukul 17..30- 18.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | malam ustdz.. | menunduk | | bersama klien |
| 13 | **Ko**: eeeeemmmm gitu. Mang kakak pean da lulus tha? | menatap wajah klien, ramah | 4. Menangkap isu<br>5. Refleksi ide | |
| 14 | **Kl**:belum ustdz tapi sudah kerja tidak mau sekolah, sekolah SMP ja tidak sampai selesai trus berhenti ustdz soalnya mau kerja . | Serius | | |
| 15 | Ko:memangnya arang tua dan kakak pean kerja dimana nak? | Perhatian, ramah, menatap wajah klien | 1. Bertanya terbuka<br>2. *Attending*<br>3. Eksplorasi perasaan | |
| 16 | Kl:ayah saya jualan mie ayam, ibu saya kerja dirumahnya orang dan kakak saya kerja di pabrik ustdz.. | Wajah menunduk dan tanpa semangat. | | |
| 17 | Ko: ooooooowww gitu ya nak, trus pean dirumah selalu sendirian donk nak? | Empati menatap wajah klien, ramah | 1. Bertanya terbuka<br>2. *Attending*<br>3. Eksplorasi perasaan | |
| 18 | Kl: iya ustdz, makanya saya sering bolos ngaji soalnya males dan tidak ada yang bangunin kalau tidur...hehehehe | Mengangguk dan malu, wajah menunduk | | |
| 19 | Ko: eeeeeeemmmmm pantesan pean koq jarang masuk nak,,,hehehehe | Tenang, fokus | 1. Bertanya terbuka<br>2. *Attending*<br>3. Eksplorasi perasaan | |
| 20 | Kl: he'em ustdz, makanya saya juga kalau di TPA dan disekolahan nakal dan sering bolos,,,hahahaha | Mengangguk Wajah murung | | |
| 21 | **Ko**: loh loh loh , berarti ini tha nak sebabnya pean kalau di lembaga nakal, sering bolos dan selalu ganggu temannya? ( dengan tersenyum) | Empati Perhatian, ramah | 1. *Attending*<br>2. Eksplorasi pengalaman<br>3. Bertanya terbuka | **TAHAP AWAL**<br><br>Tujuan: Mendefinisikan masalah bersama klien |
| 22 | **Kl**: iya ustdz,,,hehehehehe Salah siapa tidak ada yang perhatian sama aq dan teman-teman juga nakal tidak apa-apa koq ustdz,,, | Tersenyum sedikit Murung | | |
| 23 | Ko:eemmm emangnya pean mau seperti teman-teman pean yang nakal nak? | Ramah, perhatian | 1. Bertanya terbuka<br>2. *Attending*<br>3. Eksplorasi perasaan | |
| 24 | **Kl**: Tentu tidaklah ustdz, tapi...gimana ya ustdz kalau saya tidak nakal itu tidak enak | Menunduk, menatap konselor | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | ustdz....hahahaha<br>( sambil tertawa ) | | | |
| 25 | **Ko**: oooww berarti kalau menurut pean kalau tidak nakal tidak gaul zaw? | Tersenyum Ramah | 1. Bertanya terbuka<br>2. *Attending*<br>3. Eksplorasi pengalaman | |
| 26 | **Kl**: hehehehe tidak gitu ustdz, tapi gimana zaw,,,, | Tertawa, menatap konselor | | |
| 27 | **Ko**:gimana apanya nak ? | Perhatian, tenang | 1. Bertanya terbuka<br>2. *Attending*<br>3. Eksplorasi perasaan | |
| 28 | **Kl**: gini loh ustdz teman-teman kan zaw kan nakal saya juga haruz nakal, dan ganggu teman itu enak ustdz, soalnya kalau saya ganggu trus tidak ada yang brani sama saya trus saya kayak jadi boz dech, kemudian saya bisa nyuruh-nyuruh teman saya, pokoknya enak ustdz soalnya kalau habis melakukan itu puas rasanya sebelum membuat orang menangis,,,,,hhahahahaha | Serius, nada pelan, menunduk | | |
| 29 | **Ko**:trus kenapa loh mas marchel koq kalau ngomong sama ustadzah dan teman-teman lainnya koq kasar banget dan tidak sopan banget, padahalkan nak harus sopan dan boleh teriak-teriak, kenapa loh nak? | Tersenyum, menatap klien Ramah, perhatian | 1. *Attending*<br>2. Eksplorasi perasaan<br>3. Bertanya terbuka | **TAHAP AWAL**<br><br>Tujuan: Mendefinisikan masalah bersama klien |
| 30 | **Kl**: ya kenapa saya harus sopan dan pelan ustdz kalau bicara, soalnya orang tua saya juga kayak gini koq ustdz... | Tenang, wajah menatap konselor | | |
| 31 | **Ko**: ooowww gitu toh, berarti pean mau meniru orang tua dan teman-teman sehingga kamu perperilaku kayak begitu. | Mengangguk-angguk perhatian. menatap wajah klien, ramah | 1. Bertanya terbuka<br>2. *Attending*<br>3. Eksplorasi perasaan | |
| 32 | **Kl**: Ya..... Benar | Mengangguk | | |
| 33 | **Ko**: eeeeeeemmmmm berarti Kondisi kamu yang seperti ini, berarti masalahmu adalah termasuk perilaku agresif anak yaitu kamu melukan sesuatu yang jelek atau tidak baik nak. | Serius | 1. Menangkap isu utama<br>2. Penekanan<br>3. Penjernian<br>4. Mendefinisikan masalah<br>5. *Attending* | |
| 34 | **Kl**: Iya ustdz ,,,, | Menganguk, | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | menunduk | | |
| 35 | **Ko:**memangnya kamu tidak ingin menjadi anak yang baik nak, seperti teman-teman kamu yang lainnya? | Menatap klien. Memegang pundaknya. Ramah, sopan | 1. Empati<br>2. Refleksi perasaan | |
| 36 | **Kl:** ya sebenarnya sangat pinginlah ustdz, tapi susah ustdz mau mencoba… | Sopan, tenang menatap konselor. | | |
| 37 | **Ko:** eeeemmmm kalau mau mencoba gak ada yang susah koq nak… | Ramah, menatap klien | 1. Menutup sesi eksplorasi pengalaman | |
| 38 | **Kl:** ya tha ustdz… | Menatap konselor | | |
| 39 | KO: iya nak. Baiklah nak, mungkin bisa sekian dulu pembicaraan kita tentang permasalahan anda yang berperilku yang tidak baik di lembaga. Kapan-kapan ustadzah akan berusaha membantu menyelesaikan masalah kamu ini, sekarang saya mau pamit dulu soalnya waktunya sudah sore nak.yada hati-hati ya nak dirumah, dijaga dirinya dsn berusaha menjadi yang lebih baik zaw.. | Menatap klien, serius, fokus, | | **TAHAP AWAL**<br>Tujuan: Mendefinisikan masalah bersama klien |
| 40 | KL:Ya.. Terimakasih ustdz sudah main kerumah | Menatap, serius, sopan. | | |
| 41 | KO:Ya sama-sama…asslamu'alaikum | Sopan | | **TAHAP AWAL** |
| 42 | KL:Wa'alaikum salam | Ramah | | Tujuan: Mendefinisikan masalah bersama klien |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## Tabel 2.4

## Sesi pertama (Dialog antara konselor dengan informan)[34]

| No | Ungkapan Verbal | | Ungkapan Nonverbal | Teknik | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | **Ko:** Assalmu'alaikum Wr. Wb | | Ramah, tersenyum | | TAHAP AWAL<br>Tujuan: Mendefinisikan masalah bersama Informan |
| 2 | **Inf:** Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Mari-mari, silahkan masuk. ? | | Tenang | | |
| 3 | **Ko:** iya maksasih bu... | | Sopan | 1. *Attending* | |
| 4 | **Inf:**oustdzahnya mas candrA nggee ustdz.. | | Tenang, ramah | | |
| 5 | **Ko:** ngge bu, mohon maaf bu mampir kesini tidak bilang-bilang.. | | Sopan, Ramah, tenang | 1. *Attending*<br>2. Empati | |
| 6 | **Inf:** tidak apa-apa ustdz, malah senang saya ,karena pean maun main kerumah saya.. | | Ramah, tersenyum bahagi | | |
| 7 | **Ko:** iya makasih bu,,,<br>Oh ya bu saya bertujuan kesini untuk silaturrahmi dan mencari infrormasi atau bertanya tentang mas marchel.. | - | Tenang, fokus | 1. *Attending*<br>2. Empati<br>3. Bertanya terbuka | TAHAP AWAL<br>Tujuan: Mendefinisikan masalah bersama Informan |
| 8 | **Inf:** nggee bu....<br>Bertanya tentang apa ustdz,,,, | | Tenang, serius | | |
| | Ko: mas marcheltetangganya ibu nggee??? | | Sopan | | |
| | Inf : nggee ustdz...mangnya kenapa bu dengan marchel.. | | Sopan | | |
| | Ko:eeeeemmm gini loh bu saya mau Tanya tentang keadaan n kondisi marchel jika rumah atau luar rumah, munkin saja ibu tau,,, | | Sopan, menatap informan | 1. bertnya terbuka.<br>2.attending | |

[34] Wawancara antara konselor dan tetangga klien (informan), minggu 08 April 2012. pukul 15.00-15.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Inf: ooooowww ya bu saya tau, marchel kalau diluar rumah itu nakal banget ustdz, dia selalu mengganggu temannya dan juda kalau ngomong kasar banget, sampai-sampai sering anak saya nangis gara-gara diganggu sama dia, tapi bu kalau dirumah itu kasihan dia sendirian soalnya semua keluarganya bekerja, sampai-sampai kadang kala kalau anak saya mau brangkat ngaji itu saya suruh mampir ke rumah marchel dulu untuk bangunin dia, tapi jarang bangt dia mau bangun tapi malah dibentak gitu katanya. | Serius. menatap wajah konselor | | | |
| | Ko : oooww gitu ta bu,, | Mengangguk | 1.empati | | |
| | Inf : nggee ustdz, memangnya dilembaga juga katanya anak saya juga nakal, suka ganggu teman-temannya juga. | Serius, fokus | | | |
| | Ko: eeemm gitu nggee bu, sebelumnya makasih banget nggee bu atasinformasinya,dan sekian dulu pembicaraan kami, kapan-kapan jika ada waktu kita sambung lagi, makasih ya bu,, | Ramah, sopan | 1.mengakhiri sesi akhir | | |
| | Inf : iya bu sama-sama… | Sopan | | | |
| | Ko : assalamu'alaikum… | Sopan | 1.mengakhiri sesi akhir | | |
| | Inf: wa'alaikum salam… | Sopan | | | |

b. Diagnosis

Diagnosis merupakan penetepan permasalahan beserta latar belakangnya, setelah diketahui tanda-tanda atau gejalanya. Dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

identifikasi diatas, dapat didiagnosa permasalahan klien adalah perilaku agresif anak di TPA da semua itu juga sudah dirasakan sejak dulu, akan tetapi kalau dia durmah pendiam saja karena disebabkan takut kepada ayahnya, dan klien bisa disebabkan menjadi seperti itu juga karena faktor internal dan eksternalnya sehingga klien berperilaku yang demikian. Akan tetapi dalam hati klien yang terdalam juga klien menginginkan untuk menjdi orang yang baik seperti teman-temannya, akan tetapi klien merasa tidak mampu dan tidak pede akan hal itu, sehingga menimbulkan perilaku yang dilakukan oleh klien ini menimbulkan gejala sebagai berikut :

a) Susah mencari teman.
b) Kesepian dan sering menyendiri, karena tidak adanya seseorang yang bisa dibuat untuk berbagi kebahagiaan dan cerita.
c) Tertekan karena perilaku yang dia lakukan, padahal sebenarnya dia menginginkan hidup nyaman seperti teman yang lain.
d) Tidak takut atau berani terhadap siapa saja kecuali sama kedua orang tuanya.
e) Susah belajar dengan tenang atau menghambat dalam poses belajarnya.

c. Prognosis

Prognosis merupakan langkah untuk menetapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing klien ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosa. Untuk menentukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah prognosis berikut ini cuplikan wawancara antara konselor dan klien:

**Tabel 2.5**

**Sesi kedua (Dialog antara konselor dengan klien)[35]**

| No | Ungkapan Verbal | Ungkapan Nonverbal | Teknik | Ket. |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Ko: Assalmu'alaikum Wr. Wb | Ramah, tersenyum | | TAHAP AWAL<br>Tujuan: Mendefinisikan masalah bersama klien |
| 2 | Kl: Wa'alaikum salam, eh ustadzah.. | Tenang | | |
| 3 | Ko: Iya, gimana kabarnya nak... | Ramah sambil bercanda | 1. *Attending*<br>2. Empati | |
| 4 | Kl: alham ustdz baik, pean ndri gimana ustdz... | Tenang, mengharap jawaban dari konselor | | |
| 5 | Ko: alham saya juga baik, oh ya sebelum ngomong panjang lebar langsung saja saya mau Tanya gimana keinginan pean untuk menjadi yang lebih baik??<br>Ada keinginan ta??? | Tenang, fokus | 1. Empati<br>2. Bertanya terbuka<br>3. Dorongan minimal | |
| 6 | Kl: lah itu yang membuat saya bingung ustdz, soalnya saya tidak tau bagaimana caranya,,, Sebenarnya saya ingin sekali menjadi anak yang baik dan tidak nakal seperti sekarng, saya nyadar koq kalau saya nakal, sehingga banyak teman-teman yang tidak suk dan takut sama saya, tapi saya gak tau haruz ngapain ustdz, saya ingin punya teman banyak dan disukai banyak orang, seperti teman-teman yang lainnya. | Bingung, | | TAHAP PERTENGAHAN |
| 7 | Ko: ok, jadi kamu ingin berubah nak??? | Mendorong, serius, ramah, menatap | 1. Empati<br>2. Bertanya terbuka<br>3. Dorongan minimal | |
| 8 | Kl: iya ustdz,,, | Mengangguk, menatap koselor | | |
| 9 | Ko: ok, kalau begitu saya | Mendorong, | 1. Empati | |

[35] Wawancara antara konselor dan klien, senin 09 April 2012 pukul 17.10- 17.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | akan mencoba membantu anda untuk menyelesaikan masalah anda n mencoba menjadikan anda seperti yang anda inginkan,,<br>Tapi anda harus sungguh-sungguh untuk menjadi yang lebih baik? | serius | 2. Bertanya terbuka<br>3. Dorongan minimal | **(TAHAP KERJA)**<br><br>Tujuan: Mengolah masalah yang didefinisikan |
| 10 | **Kl**: iya ustdz, tolong ya ustdz bantu saya… | Tenang, wajah agak menatap konselor | | |
| 11 | **Ko**:ok, sekarang saya akan member metivasi atau sedikit masukan buat kamu.<br>Begini loh nak sebenarnya gampang saja koq kalau anda ingin merubah tingkah laku kamu nak, hanya saja itu semua tergantung niat dan usaha dan dorongan yang kuat dari diri kamu sendiri..<br>Dan cobalah kamu lihat teman-teman kamu yang hidupnya nyaman dan selalu ceria dan bahagia dengan hidupnya tanpa ada pertengkaran, gaduan, ejekan ataupun gangguan yang lainnya terhadap temannya, dan semua itu karena dia juga tidak pernah nakal dan suka menganggu temannya, karena semua itu juga akibat buruknya pada diri kamu sendiri nak,<br>Contohnya sekarang dengan kamu sering nakal sama teman-teman kamu jadinya banyak teman-teman yang tidak mau berteman dengan kamu dan semua itu munkin karena takut kamu jahat dengan dia nak.<br>Apa kamu mau selamanya kamu seperti ini? | Perhatian, fokus, mentap klien mendorong | 1. Empati<br>2. Bertanya terbuka<br>3. Dorongan minimal | **TAHAP PERTENGAHAN**<br><br>**(TAHAP KERJA)**<br><br>Tujuan: Mengolah masalah yang didefinisikan |
| 12 | **Kl**:ya ustdz saya mengerti dan saya tidak mau seperti ini trus. , saya akan tata niat saya untuk berubah menjadi lebih baik lagi, tapi saya masih bimbang dengan keyakinan dan kemampuan saya, soalnya apakah orang seperti saya bisa berubah gak zaw ustdz,,, | Bimbang | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Soalnya saya kan nakal banget, tapi saya akan mencobanya ustdz dengan niatan saya untuk bisa berubah, dan tidak bolos trus , dan gak jahil trus sama teman-teman. walaupun tidak maksimal munkin berubahnya. | | | |

Berdasarkan koseling yang telah dilakukan , maka alternatif tindakan penyembuhan dengan melihat sebab dilema yang didapat, serta diagnosa permasalahan yang sudah diketahui diatas adalah sebagai berikut :

1) Adanya niatan pada dirinya akan merubah tingkah lakunya tersebut menjadi lebih baik,dengan keputusan sebagai berikut:
   a. Berfikir optimis.
   b. Adanya niatan dan usaha yang maksimal,
   c. Berusaha tidak menganggu temannya lagi
   d. Berusaha untuk tidak bolos lagi.
2) Pemberian terapi Rasional Emotif Behavior

d. Langkah terapi

Terapi adalah pembenahan solusi, arahan dan jalan keluar yang diberikan oleh konselor kepada klien setelah diketahui masalah yang dihadapinya. Dalam konseling kali ini, klien dibimbing dengan menggunakan Bimbingan dan Konseling Islam dengan menggunakan terapi Rasional Emotif Behavior.

Berikut ini pemberian terapi berdasarkan prognosis sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Memberikan Konseling agar klien mampu membuat sendiri pilihan yang timbul dari kesadaran , fikiran yang jernih dan keyakinan serta penyerahan diri kepada Allah SWT dan meyakinkan bahwa keputusan apapun itu adalah yang terbaik bagi klien.

2) Memberikan Konseling Islam dengan menggunakan terapi Rasional Emoif Behavior dengan mengarahkan klien untuk berfikir yang rasional, beperilaku yang baik, optimis, dengan cara: tidak gampang marah atau emosi, selalu mnerima keadaan yang ada, berfikir optimis, menempatkan sesuatu apapun pada tempatnya, semangat dan tidak gampang putus asa. dan mempunyai niatan yang kuat dalam membuat dirinya lebih baik lagi.

**Tabel 2.6**

**wawancara sesi ketiga (Dialog antara konselor dengan klien)**[36]

| No | Ungkapan Verbal | Ungkapan Nonverbal | Teknik | Ket. |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Ko: Perlu anda ketahui bahwa semua keputusan terletak pada diri kamu sendiri jadi janganlah kamu ragu dan putus asa nak. Jika pada diri kamu berkeinginan dan mempunyai niatan yang kuat pasti kamu bisa berubah, malah lebih baik dari yang kamu bayangkan, karena juga demi masa depan kamu. Saya yakin orang tua kamu juga menginginkan kamu menjadi yang lebih baik loh nak, dan itu semua demi masa depan kamu. Juga karena kamu belum merasakan manfaatnya bahwa hidup kamu terasa | Menghargai, serius, ramah, mengarahkan klien | 1. Empati primer<br>2. Sugesti<br>3. Mengarahkan | TAHAP PERTENGAHAN |

[36] Wawancara antara konselor dan klien, Rabu 11 April 2012 pukul 17.25- 18.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | nyaman dan tentram, seperti halnya teman-teman kamu yang lainnya, yang tanpa mereka berkelahi, suka membuat gadau, tidak pernah melakukan yang tidak harus dia lakukan, tidak pernah bolos dan menjadi orang yang baik dan tidak melakukan perilaku tersebut lain-lainnya, pastilah mereka hidupnya bahagia banget dan selalu mendapat nilai dan peringkat yang tinggi dan juga disayang disukai dan mempunyai teman yang banyak, apa kamu tidak menginginkan seperti mereka juga nak? , jika kamu sudah melakukannya pastilah kamuakan merasakan. Saya yakin bahwa kamu juga merasakan bagaimanamenjadi seorang yang baik dan berkepribadian yang baik dan cobalah kamu berfikir yang rasinal atau yang masuk akal. Bagaimana kemudian kamu mampu mewujudkan keingin kamu tersebut, itu terserah kamu. Jangan lupa mulai sekarang konsentrasikan diri kamu dan niat dan tata diri kamu menjadi pribadi yang baik, dan selalu lihatlah sesuatu yang positif dan berfikir yang jernih. | | | **(TAHAP KERJA)**<br><br>Tujuan: Mengolah masalah yang didefinisikan |
| 2 | **Kl**: Ya siap insya Allah ustdz saya akan berusaha... | Tenang | | |
| 3 | **Ko**:ok, sekarang coba kamu fikir saja dan renungkan saja apa enaknya sich | Ramah, mengarahkan klien | 1. Empati<br>2. Bertanya terbuka | |
| 4 | **Kl**:ya enak ja ustdz kayak sebuah kebanggaan tersendiri jika aq jaihil, tengkar dan nonton vidio purno dan ya semua itu, | Tenang | | **TAHAP PERTENGAHAN**<br><br>**(TAHAP KERJA)**<br><br>Tujuan: Mengolah masalah yang didefinisikan |
| 5 | **Ko**: eeeeemmm enaknya dari sisi mananya nak | Tenang, perhatian | 1. Empati<br>2. Refleksi pengalaman<br>3. Eksplorasi pengalaman<br>4. Konfrontasi | |
| 6 | **Kl**: enaknya ditakuti orang, tidak ada yang brani sama saya, tapi ada gak enaknya | Tenang | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | juga sih… | | | |
| 7 | **Ko**: lah makanya nak, kan semua itu hanya senang sesaat saja , dan malah kalau gak melakukan perilaku semacam itu malah lebih bahagia dan nyaman? | Serius, mengarahkan klien | 1. Empati<br>2. Bertanya terbuka | |
| 8 | **Kl**: iya sih ustdz,d an sebenarnya dalam hati saya yang paling dalam juga menginginkan seperti teman-teman saya yang menjdi orang baik dan mepmpunyai kepribadian yang baik.. | Tenang, serius | | |
| 9 | Ko:trus kalu kamu melihat vdio yang tidak pantas yang kamu lihat itu apa pantas untuk kamu tonton? | Serius, mengarahkan klien | 1. Empati<br>2. Memberi nasehat<br>3. Refleksi pengalaman<br>4. Eksplorasi pengalaman<br>5. Upaya merencanakan | |
| 10 | **Kl**: Sebenarnya tidak pantas bangetlah ustdz, soalnya itu seharusnya untuk orang yang sudah dewasa,,, | | | |
| 11 | **Ko**: eeeemmm alham dulillah kalau kamu sudah mengerti,, Trus kenapa trus kamu lihat lo? | -<br>Rasa empati, menghargai, menatap klien | 1. Empati<br>2. Refleksi pengalaman<br>3. Eksplorasi pengalaman<br>4. Memberi nasehat | **TAHAP PERTENGAHAN**<br><br>**(TAHAP KERJA)**<br><br>Tujuan: Mengolah masalah yang didefinisikan |
| | **Kl** : ya soalnya saya penasaran saja ustdz,,, | | | |
| | **Ko** :Ya sudah kalau gitu kalau semua itu karena rasa penasaran kamu trus apa kamu ingin melihat lagi dan masih penasaran lagi? | | | |
| | **Kl** : sudah tidak koq ustdz, saya sudh tidak penasaran,,,<br>**Ko**: ya sudah kalau gitu, dan sebenarnya kamu sudah tau apa yang harus kamu lakukan dan<br>Saya tidak dapat memaksa apa yang harus kamu lakukan. Yakinlah bahwa kamu sudah menemukan jawabannya. Semuanya membutuhkan | | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | proses dan kamu juga harus yakin bahwakamu bisa menjadikan diri kamu menjadi yang lebih baik dan merubah tingkah laku kamu menjadi yang lebih baik pula. dan sekarang mari kita berfikir dengan fikiran yang murni dan jernih serta berfikir dengan rasional atau masuk akal dan berperilaku yang baik sesuai dengan norma dan tatakrama yang baik, | | | TAHAP PERTENGAHAN<br><br>(TAHAP KERJA)<br><br>Tujuan: Mengolah masalah yang didefinisikan |
| 12 | **Kl**: Ya, saya sangat mengerti. Bisakah ustdazah memberi jalan yang tepat untuk dapat merubah semua ini.. | Gembira, mengharap jawaban | | |
| 13 | **Ko**: Seperti yang saya jelaskan tadi, serahkan diri kita kepada Allah , dan yakinlah bahwa kamu pasti bisa jika kamu mau berusaha nak. dan selau berfikirlah yang positif dan yang rasional tidak yang irrasional dan cobalah mencontoh sesuatu yang baik yang ada didepan kamu janganlah sesuatu yang negatif, sehingga sesuatu itu dapat membahayakan diri kamu dan orang lain | Tenang, mengarahkan klien | 1. Empati<br>2. Memberi nasehat<br>3. Memberi informasi | |
| 14 | **Kl**: Baiklah, saya akan mencoba melaksanakan arahan dari ustadzah | Gembira, serius | | |
| 15 | **Ko**: Jika demikian kamu harus benar-benar harus mencoba untuk berusaha dan berdo'a kepada Allah SWT dan selalu berfikir rasional dan positif atau selalu berfikir yang baik dan berperilaku dan bertatakrama yang baik ya nak.. Apapun yang menjadi keputusan kamu, yakinlah bahwa itu yang terbaik bagi kamu sendiri, dan selalu bertingkah laku yang baik. Semoga Allah SWT memberikan kekuatan kepada kita sekalian. Amin | Serius, mengarahkan klien | 1. Memimpin<br>2. Empati<br>3. Menjernihkan | |
| 16 | **Kl**: Amin. Terimakasih atas nasehat yang telah ustadzah berikan | Gembira | | |
| 17 | **Ko**: yada nak sudah maghrib, | Sopan, tenang | 1. Menutup sesi | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | kita akhiri dulu saja pembicaraan ini, semoga kamu dapat melakukan hal tersebut, selamat berusaha dan mencoba ya nak ,,, Assalamu'alaikum | | konseling | |
| 18 | **Kl**: Wa'alaikumsalam Wr. Wb | Ramah | | |

Berikut ini lanjutan pertemuan pertama antara ayah klien (informan) untuk pemberian terapi:

**Tabel 2.7**

**Lanjutan sesi kedua (Dialog antara konselor dengan informan)**[37]

| No | Ungkapan Verbal | Ungkapan Nonverbal | Teknik | Ket. |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Ko: assalamu'alaikum… | Sopan, serius, tenang | 1. Attending | **TAHAP PERTENGAHAN**<br><br>**(TAHAP KERJA)**<br><br>Tujuan: Mengolah masalah yang didefinisikan |
| 2 | Inf: wa'alaikum salam…. | Sopan | | |
| 3 | Ko:oh ya apa kabar pak,, | Tenang, fokus | 1. Empati<br>2. Refleksi pengalaman<br>3. Eksplorasi pengalama<br>4. Memberi nasehat | |
| 4 | Inf: alham baik mbak, oh ya mbak ini siapa,, | Sopan | | |
| 5 | Ko: eeeemm itu pak saya guruny mas marchel… | Ramah, | 1. Refleksi | |
| 6 | Inf: oooww nggee tab u,,trus ada perlu apa kesini bu? Apa anak saya membuat onar lgi di TPA? | Serius, mentap konselor | | |
| 7 | Ko:eeemm tidak koq biasa saja, nggee memang sich mas marchel kalau di lembaga itu nakal banget dan selalu menganggu dan menyakiti temannya dan bicaranya kasar banget pak,, Memangnya kalu dirumah juga kayak begitu ta apak? | Sopan, menjelaskan, menatap informan | 1. Refleksi pengalaman<br>2. Eksplorasi pengalaman<br>3. Konfrontasi | |
| 8 | Inf: tidak koq bu… | Mengangguk, | | |

[37] Wawancara antara konselor dan ayah klien (informan), jum'at 13 April 2012, pukul 15.00-15.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Kalau dirumah dia itu pendiam n nurut,tapi saya dan mamanya jarang dirumah bu jadi kurang memperhatikan jug,,,<br>Dan saya tau kalau dia nakal dan bandel di luar rumah di sekolah atau TPA dan sering bolo saja dari tetangga dan temannya marchel.... | serius. Fokus | | **TAHAP PERTENGAH (TAHAP KERJA)**<br><br>Tujuan: Mengolah masalah yang didefinisikan |
| 9 | Ko:.ooowww begitu ta pak kenyataannya,,,<br>Iya sih pak kalau di TPA bandel banget, dan mintak tolong saja sama bapak atau mamanya untuk lebih memperhaatika ms marchel lgi, munkin semua itu juga karena kurang perhatian, kontrolan dari orang tua, karena seusia dia seharusnya butuh perhatian yang lebih pak,,,,<br>Dan kalau sama bapak kan nurut tolong juga sedikit dibantu untuk menjadikan dia lebih baik juga, karena mas marchel juga sebenarnya menginginkan hal tersebut, akan tetapi hanya saja kurang dukungan saja dari orang sekitarnya, karena kami sejak kemarin sudah berbincang-bincang sama mas machelnya pak...<br>Dan saya mintak tolong saja sama bapak karena ini juga demi kebaikannya pak, munkin ae sediakan jam wekker saja kalau dia tidur jika bapak tidak sempat membangunkannya...<br>Saya mintak tolong za pada bapak..bisakah bapak membantu saya? | Ramah, mengangguk | 1. Empati<br>2. Refleksi pengalaman<br>3. Eksplorasi pengalaman<br>4. Mengarahkan | - |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 10 | **Inf**:oooohhh nggee bu, saya akan berusaha membantunya, dan saya juga sangat ingin sekali menjadikan anak saya lebih baik, dan saya akan mengerjakan saran yang ustdzhah berikan kepada saya,,, Dan terimakasih banyak sebelumnya | Tenang, menghargai, fokus, menatap konselor | | **TAHAP PERTENGAHAN (TAHAP KERJA)** Tujuan: Mengolah masalah yang didefinisikan |
| 11 | **Ko**: nggee sama-sama pak.. Oh ya pak sudah cukup sekian pak pembicaraan kami soalnya saya mau langsung ngjar… | Tersenyum, sopan, | 1. Empati | |
| 12 | **Inf**:ooohhh iya ustdz, maksih ya atas kedatangannya | Gembira, tenang | | |
| 13 | **Ko**: nggee sma-sama.. Assalamu'alaikum… | Sopan, ramah | 1. Menutup sesi konseling | |
| 14 | **Inf**: wa'alaikum salam… | Ramah | | |

e. Evaluasi dan *follw up*

Langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan terapi yang telah dilakukan. Dalam langkah ini, untuk melihat perkembangan selanjutnya membutuhkan jangka waktu yang lebih lama sehingga dapat dievaluasikan apakah efektif tidaknya penerapan Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi Rasional Emotif Behavior dalam mengatasi perilaku agresif anak di TPA Roudhotul Jannah Kutisari surabaya

Setelah konselor melakukan proses konseling dan terapi dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien, konselor melakukan pengamatan dengan memperhatikan perubahan perilaku klien. Dan setelah mengadakan pengamatan, ternyata terjadi perubahan pada diri klien ke arah yang lebih baik. Beberapa terakhir ini telah kami amati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa klien sudah menjadi lebih baik dan Alhamdulillah klien tidak lagi bertengkar dan menganggu temannya lagi, sekarang klien lebih suka berkumpul dan ikut bergabung dengan teman-teman yang lainnya dengan cara yang baik, dan klien juga sekarang menjadi anak yang penurut dan tidak lagi suka membantah apalagi menirukan perbuatan seks atau berkata kotor, walaupun kadang kala klien masih kadang tidak masuk mengaji karena tidak ada yang membangunkannya. Dan sekarang klien menjadi pribadi yang baik karena usaha yang maksimal dan niat baiknya sekarang menjadi pribadi yang sehat. Berikut ini cuplikan evaluasi Pertemuan konselor dan klien:

**Tabel 2.8**

**Setelah beberapa minggu kemudian konselor mendatangi klien pada sesi keempat (Dialog antara konselor dengan klien)[38]**

| No | Ungkapan Verbal | Ungkapan Nonverbal | Teknik | Ket. |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Ko: Assalmu'alaikum | Ramah | | MEMASUKI TAHAP AKHIR KONSELING |
| 2 | Kl: Wa'alaikumsalam. | Tenang | | |
| 3 | Ko: oh ya gimana nak kabarnya,? | Empati, perhatian, menatap wajah klien | 1. Empati<br>2. Refleksi pengalaman | |
| 4 | Kl: alham baik ustdz,,, | Wajah senang | | |
| 5 | Ko: gimana perasaannya da enakan ta, sudah memutuskan ta apa yang seharusnya kamu lakukan? | Tenang, perhatian | 1. Empati<br>2. Refleksi perasaan | |
| 6 | Kl: sudah ustdz,,, Alhamdulillah mulai minggu kemaren setelah bincang-bincang sama pean saya langsung bener-bener niat untuk merubah diri saya menjadi lebih baik, dan saya juga segera melaksanakan | Gembira, tersenyum | | |

[38] Wawancara antara konselor dan klien, sabtu 28 April 2012, pukul 17.20-17.45 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | saran yang ustadzah berikan pada saya,, wailaupun sekarang ini saya masih kadang tidak masuk ngaji tapi saya tidak sering bolos seperti dulu, dan sekarang saya juga sudah banyak teman ustdz, Alhamdulillah saya sangat senang sekali… | | | Tujuan: Perencanaan Menyimpulkan Mengevaluasi |
| 7 | **Ko**:Alhamdulillah kalau begitu nak,,. Sekarang kamu sudah merasakan bagaimana menjadi bribadi yang baik dan tidak melakukan perilaku jelek lagi? | Tenang, serius | 1. Bertanya terbuka<br>2. Upaya menyimpulkan | |
| 8 | **Kl**:ya ustdz,, saya sangat merasakannya ustdz, saya sangat senang sekali bisa berubah. Kalau saya tau enaknya jadi orang baik gini saya akan lakukan sejak dulu.. | Wajah kelihatan mantap, serius, gembira | | |
| 9 | **Ko**: tapi tidak apa-apalah semuanya itu kan ada waktunya, munkin sekarang inilah baru diberikesempatan menjadi dan berubah menjadi yang lebih baik,,, Dan stelah sudah enak merasakan menjadi orang baik, apakah tidak menginginkan kembali nakal dan bandel lagi seperti kemaren? | Tenang, perhatian, menatap klien | 1. Bertanya terbuka<br>2. Mengevaluasi | |
| 10 | **Kl**: ya tidaklah ustdz, sangat tidak mau saya, karena kalau saya yang kemaren itu hanya nuruti keinginan nafsu saya saja, tidak niatan ari hati dan tidak merasakan dari hati seperti sekarang ini… | Tenang, serius | | **MEMASUKI TAHAP AKHIR KONSELING**<br><br>Tujuan: Perencanaan Menyimpulkan Mengevaluasi |
| 11 | **Ko**: alhamdulillah kalau gitu anda bisa menjadi yang lebih baik.. | Tenang, perhatian | 1. Bertanya terbuka<br>2. Upaya evaluasi | |
| 12 | **Kl**: ya ustdz maksih banget, soalnya ini semua juga karena dorongan dan motivasi dari ustadzah… | Wajah kelihatan mantap, serius | | |
| 13 | **Ko**:nggeeh sama-sama.. Saya senang koq nak bisa membantu kamu. Dan semoga kamu menjadi anak yang sholeh dan nurut… | Perhatian, senang | 1. Upaya Menyimpulkan,<br>2. Dorongan maksimal | |
| 14 | **Kl**: amiiin ustdz, maksih ya ustdz.dan berkat semua itu juga saya sudah naik jilid II | Perhatian, senang | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | ustdz,, | | | |
| 15 | **Ko:** alham kalau gitu, yada sudah cukup sekian saja pembicaraan kami, dan semoga apa yang anda bermanfaat dan berguna sehingga menjadi pribadi yang baik...<br>Assalamu'alaikum... | Ramah | 1. Menutup sesi konseling | |
| 16 | **Kl:** makasih ustdz,,<br>Wa'alaikum salam... | Ramah | | |

Berikut cuplikan follow up dalam percakapan lewat telepon:

**Tabel 2.9**

**Sesi ketiga (Dialog antara konselor dengan informan )**[39]

| No | Ungkapan Verbal | Ungkapan Nonverbal | Teknik | Ket. |
|---|---|---|---|---|
| 1 | **Ko:** assalamu'alaikum... | Ramah, santai | | |
| 2 | **inf:** wa'alaikum slam,, | Tenang | | |
| 3 | **Ko:** gimana kabarnya bu,,,? | Perhatian | 1. Bertanya terbuka | - |
| 4 | **inf:** alham baik, pyn ndiri bu,,, oh ya bu ada perlu apa bu | Tenang, gembira | | . |
| 5 | **Ko:** alahamdulillah baik, eeemm ini loh saya mau nanya perkembangannya mas marchel..<br>Gimana dengan dia bu,, | Tenang, fokus | 1. Bertanya terbuka | |
| 6 | **inf:** oooww marchel tha, ya alham sekarang sudah nurut banget dan tidak lagi membuat gaduh kalau di kelas, maksih ya bu semua itu karena bantuan ibu juga. | Tenang, serius | | |
| 7 | **Ko:** oooww alahamdulillah kalau gitu..<br>Eh tidak karena saya koq bu, semua ini karena dirinya sendiri dan dirinyalah yang membuat dirinya berubah menjadi lebih baik, dan saya hanya memberi arahan serta sedikit solusi saja koq bu... | Fokus, menatap informan | 1. Mengevaluasi | **AKHIR TAHAPAN KONSELING** |
| 8 | **inf:** ya meskipun begitu | Tenang, serius | | |

[39] Wawancara antara konselor dan informan , Senin 30 April 2012 pukul 18.00- 18.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | terimaksih bu,,,<br>Karena sekarang dia sangat lebih baik dari pada kemaren kalau TPA, dia juga tidak lagi menyakiti temannya dan masuk ngaji trus juga, meskipun kadang kala masih tidak ngaji, saya maklum karena semua itu masih proses... | | | |
| 9 | **Ko**: ya bu,,,saya mengerti, dan saya meminta ya sama ibu untuk selalu mengotrol dan mengawasinya. kalau dia berperilaku seperti itu lagi atau tengkar ma temannya lagi tolong ditegur baik-baik, soalnya kebetulan anda kan guru pengajarnya.. | Mengangguk serius, menatap informan | 1. Menutup sesi konseling | |
| 10 | **inf**: ya bu saya akan berusaha... | Tenang, serius | | |
| 11 | **Ko**: ya bu terimakasih,,<br>Yada bu saya mau pulang dulu waktu sudah mau malam,,,<br>Kapan-kapan kita sambung lagi pembicaraan kita,,terimaksih bu buat semuanya | Tenang | 1, Menutup sesi penutupan | |
| 12 | **inf**: Ya ustdz sama-sama | Tenang | | |
| | **Ko**: Asslamu'alaikum | Sopan | 2. Menutup sesi penutupan | |
| | **InF**: Wa'alaikum salam... | Sopan | | |

Berdasarkan hasil pertemuan yang telah dilaksanakan dalam proses konseling , maka peneliti mendapatkan jawaban atas permasalahan yang dialami klien selama ini yaitu klien mengalami perilaku agresif yang cukup lama dapat diselesaikan dengan baik. Setelah proses pelaksanaan

Bimbingan dan Konseling Islam dijalankan oleh konselor dan pada akhirnya klien mengambil sebuah keputusan yang mana putusan tersebut dianggap klien paling tepat dan bertanggung jawab dan baik menurut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirinya. Keputusan yang diambil klien adalah menjadikan dirinya pribadi yang baik dan lebih baik lagi dari sebelumnya dan menghilangkan atau mencoba menghapus perilaku agresif yang ada pada dirinya.

2. Hasil akhir pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Terapi Rasional Emotif Behavior Dalam Menangani Kasus Perilaku Agresif Anak Di TPA Roudhotul Jannah Kutisari Surabaya.

Berdasarkan evaluasi diatas, berhasil tidaknya usaha Bimbingan dan Konseling Islam dalam menangani perilaku agresif anak sebagian besar bergantung pada pribadi klien sendiri. Keputusan yang diambil adalah klien memutuskan untukmerubah dirinya menjadi yang lebih baik dan merubah cara berfikirnya yang irrasional menjadi yang rasional dan berubah perilaku agresifnya menjdi perilaku yang lebih baik, sehingga menjadikan dirinya menjadi pribadi yang baik dan berdudi luhur.

Setelah dilakukan proses konseling kurang lebih satu bulan setengah tapi Alhamdulillah hasilnya sudah lumayan baik, karena klien sudah dapat merubah dan memilih jalan hidupnya sendiri dengan pilihan yang baik. Dan walaupun proses konseling ini dinyatakan tidak 100% telah berhasil total tetapi Alhamdulillah dapat membuahkan hasil yang cukup memuaskan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id